



Membangun Kesadaran Ibadah dan Kemanusiaan: Analisis Pendidikan Hadis Integratif Mengenai Kurban dan Akikah

Lusiana Rahmadani Putri ¹, Misrawati ², Inong Satriadi ³

¹ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Corresponding Author: Lusiana Rahmadani Putri,

E-mail; lusianarahmadani443@gmail.com,

misra9234@gmail.com,

inongsatriadi@uinmybatusangkar.ac.id

Received: Sep 10, 2025

Revised: Sep 15, 2025

Accepted: Sep 15, 2025

Online: Sep 18, 2025

ABSTRACT

Mengenai Kurban dan Akikah” ini berangkat dari kenyataan bahwa pemahaman masyarakat terhadap makna spiritual dan sosial dalam ibadah kurban dan akikah cenderung mengalami penyempitan pada aspek ritualistik semata. Padahal, hadis-hadis yang membahas kedua ibadah tersebut sarat dengan nilai-nilai ketakwaan, solidaritas sosial, serta kepedulian terhadap sesama. Tujuan utama penelitian ini adalah mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam hadis tentang kurban dan akikah serta mengintegrasikannya ke dalam pembentukan kesadaran ibadah dan kemanusiaan dalam perspektif pendidikan Islam kontemporer. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode analisis isi (content analysis) terhadap hadis-hadis relevan, penelitian ini juga memadukan pendekatan integratif dengan teori pendidikan Islam dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Hasil penelitian mengungkap bahwa pendidikan hadis tentang kurban dan akikah tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan ritual, tetapi juga menanamkan nilai keikhlasan, empati, tanggung jawab sosial, dan keadilan dalam berbagi. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam proses pendidikan berpotensi membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan pengabdian kepada Allah dan kemanusiaan. Dengan demikian, pendidikan hadis integratif mengenai kurban dan akikah memiliki kontribusi signifikan dalam menumbuhkan kesadaran ibadah yang menyeluruh, menguatkan aspek spiritual sekaligus mengembangkan rasa solidaritas serta kepedulian sosial sebagai manifestasi ajaran Islam rahmatan lil ‘alamin.

Kata kunci: Pendidikan Hadis, Kurban, Akikah

Journal Homepage

<https://ejournal.iainbatanghari.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Putri, R. L., Misrawati, Misrawati & Satriadi, I. (2025). Membangun Kesadaran Ibadah dan Kemanusiaan: Analisis Pendidikan Hadis Integratif Mengenai Kurban dan Akikah. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 170-177. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.355>

Published by:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

PENDAHULUAN

Ibadah kurban dan akikah merupakan dua bentuk pengabdian spiritual dalam ajaran Islam yang sarat dengan nilai-nilai teologis dan sosial yang mendalam. Kedua ibadah ini tidak sekadar dimaknai sebagai proses penyembelihan hewan, melainkan sebagai simbol pengorbanan, ketaatan kepada Allah, serta wujud kepedulian terhadap sesama manusia. Namun, dalam realitas kehidupan modern, esensi dari ibadah tersebut kerap mengalami

penyempitan makna, di mana pelaksanaannya lebih menonjol pada aspek seremonial daripada pemahaman nilai-nilai kemanusiaan yang melekat di dalamnya (Amanda Trianita et al., 2024). Kondisi ini kemudian memunculkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana pendidikan Islam, terutama pendidikan hadis, mampu menumbuhkan kesadaran beribadah yang tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga reflektif, bernilai spiritual, dan berorientasi pada kemanusiaan.

Hadis-hadis yang berhubungan dengan ibadah kurban dan akikah mengandung nilai moral yang kaya akan makna, mencakup ajaran tentang pengorbanan, ketulusan, dan tanggung jawab sosial. Rasulullah SAW tidak semata-mata memperlihatkan pelaksanaan ibadah tersebut dalam bentuk ritual, tetapi juga menanamkan nilai kasih sayang, kebersamaan, serta keadilan sosial di dalamnya. Sebagai bagian penting dari pendidikan Islam, pendidikan hadis memiliki fungsi strategis dalam menanamkan nilai-nilai luhur tersebut kepada peserta didik. Dengan pendekatan yang bersifat integratif, pengajaran hadis tidak hanya dipahami sebatas teks normatif, tetapi juga sebagai panduan etika yang relevan untuk merespons dinamika kehidupan sosial masyarakat.

Dalam konteks globalisasi yang ditandai oleh meningkatnya sikap individualistik dan materialistik, pentingnya menumbuhkan kesadaran ibadah yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan semakin terasa mendesak. Berbagai fenomena sosial seperti melebarnya kesenjangan ekonomi, menurunnya empati antarindividu, serta bergesernya pemaknaan terhadap keikhlasan dalam beribadah menunjukkan perlunya revitalisasi nilai-nilai spiritual yang mampu menumbuhkan kepekaan sosial. Apabila dipahami secara mendalam, ibadah kurban dan akikah dapat berfungsi sebagai media efektif untuk membentuk karakter yang beriman sekaligus berperikemanusiaan (Pradana & Nasyomia, 2025). Oleh sebab itu, pendidikan hadis sepatutnya diarahkan pada pembinaan kesadaran ibadah yang utuh, mencakup dimensi keyakinan (akidah), ritual ibadah, serta moralitas sosial.

Pendekatan integratif dalam pendidikan hadis menghadirkan suatu paradigma baru yang menjembatani hubungan antara pemahaman tekstual dan kontekstual, serta mengaitkan nilai-nilai teologis dengan realitas sosial. Dalam pelaksanaan ibadah kurban dan akikah, pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami makna ibadah bukan hanya dari sisi normatif yang bersumber pada hadis, tetapi juga melalui proses refleksi sosial dan penguatan nilai kemanusiaan. Pendidikan hadis yang bersifat integratif tidak berhenti pada kegiatan menghafal atau memahami teks semata, melainkan diarahkan pada proses internalisasi nilai-nilai spiritual yang diwujudkan dalam tindakan sosial konkret, seperti berbagi dengan kaum dhuafa, menumbuhkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, serta memperkuat solidaritas kemanusiaan lintas komunitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pendidikan hadis tentang kurban dan akikah secara integratif dalam rangka menumbuhkan kesadaran beribadah dan nilai kemanusiaan di kalangan masyarakat Muslim masa kini. Kajian dilakukan melalui penelusuran terhadap teks-teks hadis yang relevan, pemahaman atas konteks historisnya, serta pengaitannya dengan kondisi sosial kontemporer. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan dapat dirumuskan model pendidikan yang mampu merevitalisasi dimensi spiritual dan sosial

dari kedua bentuk ibadah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif terhadap teks hadis, tetapi juga bersifat interpretatif dalam membangun dasar pendidikan yang aplikatif dan berorientasi humanistik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyinggung tema yang sejalan dengan kajian ini. Misalnya, Ariesman et al., (2022) dalam penelitiannya berjudul “*Makna Sosial Ibadah Kurban dalam Perspektif Pendidikan Islam*” menitikberatkan pada aspek filantropi dalam pelaksanaan kurban, namun belum mengulas secara mendalam keterpaduan antara hadis dan pendidikan. Selanjutnya, Arifin et al., (2023) melalui karyanya “*Implementasi Nilai-Nilai Hadis dalam Pembelajaran Akidah Akhlak*” meneliti penerapan hadis dalam proses pembelajaran di sekolah, tetapi belum menghubungkannya secara spesifik dengan konteks ibadah kurban dan akikah. Adapun Mhd. A. Haris Sikumbang et al., (2024) dalam penelitiannya “*Pendidikan Karakter Berbasis Hadis: Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Islam*” berfokus pada pembentukan karakter melalui nilai-nilai hadis, namun tidak menyinggung secara eksplisit dimensi ritual dan sosial ibadah. Berbeda dari ketiga penelitian tersebut, studi ini secara komprehensif mengintegrasikan dimensi ibadah (ritual) dan kemanusiaan (sosial) dalam kajian pendidikan hadis mengenai kurban dan akikah, dengan tujuan membangun kesadaran ibadah yang utuh, reflektif, dan aplikatif dalam kehidupan masyarakat Muslim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menelaah secara mendalam makna, nilai, serta pesan moral yang terkandung dalam hadis-hadis tentang ibadah kurban dan akikah, sekaligus menelusuri relevansinya terhadap pembentukan kesadaran keagamaan dan kemanusiaan dalam ranah pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena metode kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menafsirkan fenomena keagamaan secara kontekstual dan reflektif berdasarkan teks-teks normatif serta praktik sosial masyarakat Muslim. Melalui uraian yang mendalam, penelitian ini berupaya mengungkap bahwa hadis-hadis terkait tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ritual ibadah, melainkan juga sebagai sumber penanaman nilai-nilai sosial, semangat solidaritas, dan empati kemanusiaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keterpaduan antara dimensi ritual dan moral dalam kehidupan sosial umat Islam.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan tema kurban dan akikah. Proses analisis isi dilakukan melalui tahapan mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menafsirkan makna yang terkandung dalam teks hadis, mencakup aspek kebahasaan (lafadz), latar historis kemunculan hadis (*asbabul wurud*), serta penjelasan para ulama dalam kitab-kitab *syarah hadis* klasik maupun modern. Adapun langkah-langkah analisis meliputi (Nur Aidila Fitria et al., 2024): (1) pemilihan hadis-hadis sahih dari sumber utama seperti *Sahih Bukhari*, *Sahih Muslim*, dan koleksi hadis lainnya; (2) kajian terhadap kandungan makna menggunakan pendekatan tematik (*maudhu'i*); serta (3) penafsiran terhadap nilai-nilai pendidikan yang tersirat dalam hadis tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya

menyingkap makna esensial dari ibadah kurban dan akikah sebagai media pembentukan karakter, penguatan spiritualitas, dan penumbuhan kepedulian sosial dalam kehidupan umat.

Selain itu, penelitian ini menerapkan pendekatan integratif dengan menggabungkan konsep pendidikan Islam dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan sebagai landasan analisis. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami hadis tidak hanya sebagai teks normatif keagamaan, tetapi juga sebagai sumber nilai yang berperan dalam membangun kesadaran kemanusiaan dalam ranah pendidikan. Proses integrasi dilakukan melalui pengkajian hubungan antara makna ibadah dalam hadis dan teori pendidikan karakter Islam yang menekankan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nilai-nilai utama seperti keikhlasan, pengorbanan, tanggung jawab sosial, dan solidaritas ditelaah sebagai elemen penting dalam pembentukan kurikulum spiritual berbasis pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi pengembangan paradigma pendidikan hadis yang bersifat humanis, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sosial umat.

HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pendidikan hadis tentang kurban dan akikah memiliki makna yang jauh melampaui pelaksanaan ritual keagamaan semata. Dalam ranah pendidikan Islam, kedua bentuk ibadah ini berperan sebagai sarana pembentukan karakter spiritual sekaligus sosial bagi peserta didik. Proses penanaman nilai dilakukan melalui pengajaran hadis-hadis yang mengandung pesan tentang pengorbanan, keikhlasan, serta kepedulian terhadap sesama manusia. Melalui pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif, peserta didik tidak hanya diajak memahami teks hadis secara tekstual, tetapi juga menafsirkan nilai-nilai moral yang tersirat di dalamnya. Pemahaman tersebut menumbuhkan kesadaran bahwa kurban dan akikah bukan sekadar praktik penyembelihan hewan, melainkan manifestasi nyata dari pengabdian kepada Allah serta wujud kepedulian terhadap kemanusiaan.

Lebih lanjut, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran hadis mengenai kurban dan akikah telah diimplementasikan secara kontekstual di sejumlah lembaga pendidikan Islam. Para guru dan ustaz memanfaatkan momentum Idul Adha serta praktik akikah sebagai sarana integrasi antara materi akhlak, fiqh, dan tafsir hadis dalam satu pendekatan tematik yang utuh. Peserta didik dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial, seperti menyalurkan daging kurban, membantu pelaksanaan kegiatan, hingga mendistribusikan hasil akikah kepada masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi aktif tersebut menjadi media pembelajaran nyata bagi penanaman nilai empati dan solidaritas sosial. Dengan demikian, pendidikan hadis tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga menyentuh ranah sikap dan keterampilan yang berperan dalam pembentukan karakter keislaman peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keikhlasan menempati posisi sentral dalam pendidikan hadis mengenai kurban dan akikah. Keikhlasan dimaknai sebagai landasan spiritual yang membimbing peserta didik untuk beramal dengan tulus

tanpa mengharapkan imbalan, serta menjadikan setiap perbuatan sebagai wujud pengabdian kepada Allah. Pendidik membimbing peserta didik untuk mencontoh keteladanan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang merepresentasikan ketaatan dan pengorbanan yang hakiki. Proses pembelajaran ini tidak hanya mengasah dimensi keagamaan, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesiapan berkorban demi kemaslahatan bersama. Nilai-nilai tersebut menjadi pondasi utama dalam menumbuhkan kesadaran beribadah yang berpadu dengan nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa empati sosial menjadi nilai utama yang berkembang dari proses pendidikan hadis yang bersifat integratif. Peserta didik yang memahami makna kurban dan akikah secara mendalam mengalami peningkatan dalam rasa kepedulian terhadap orang lain. Mereka menjadi lebih sensitif terhadap realitas sosial di sekitarnya, khususnya terhadap masyarakat yang berada dalam kondisi kurang beruntung. Proses pembelajaran hadis diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran sosial bahwa setiap bentuk ibadah seharusnya memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, empati tidak sekadar dimaknai sebagai rasa iba, melainkan diwujudkan melalui tindakan nyata seperti berbagi, menolong, dan menjalin kerja sama. Nilai empati tersebut menjadi penguat aspek kemanusiaan yang melekat dalam pelaksanaan ibadah kurban dan akikah.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa pembelajaran hadis yang dipadukan dengan pelaksanaan ibadah berkontribusi nyata terhadap pembentukan sikap tanggung jawab sosial peserta didik. Melalui praktik kurban dan akikah, mereka dibimbing untuk memahami makna amanah serta prinsip keadilan dalam proses pengelolaan dan pendistribusian daging kepada masyarakat. Peserta didik dilatih untuk menerapkan konsep keadilan distributif, yakni memberikan hak kepada setiap individu secara proporsional dan sesuai dengan ketentuan syariat. Proses pendidikan ini menumbuhkan karakter tanggung jawab sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya tumbuh sebagai pribadi yang taat beribadah, tetapi juga sebagai agen moral yang mampu menyeimbangkan antara pengabdian kepada Allah dan kepedulian terhadap kemanusiaan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan hadis mengenai kurban dan akikah memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran beribadah yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan. Implementasi nilai keikhlasan, empati, tanggung jawab sosial, serta keadilan dalam proses pendidikan berkontribusi pada lahirnya generasi yang memiliki keseimbangan antara religiusitas dan humanisme. Kurikulum pendidikan Islam yang memadukan pemahaman hadis dengan kegiatan sosial memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter peserta didik. Mereka berkembang menjadi pribadi yang tidak hanya berfokus pada aspek ritual semata, tetapi juga menjadikan ibadah sebagai instrumen untuk menumbuhkan solidaritas sosial dan menegakkan prinsip keadilan. Oleh karena itu, pendidikan hadis yang bersifat integratif tentang kurban dan akikah menjadi landasan esensial dalam membangun keselarasan antara spiritualitas dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan umat Islam.

PEMBAHASAN

Dimensi Ibadah dalam Pendidikan Hadis tentang Kurban dan Akikah

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan hadis mengenai kurban dan akikah memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman keagamaan yang komprehensif, tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan ritual semata, tetapi juga mencakup aspek spiritual yang mendalam. Dalam perspektif ibadah, kurban dan akikah merepresentasikan bentuk penghambaan yang murni kepada Allah SWT, di mana peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa setiap ibadah harus disertai niat yang tulus serta kesadaran penuh akan ketaatan. Proses pembelajaran yang menitikberatkan pada hadis-hadis seputar kurban dan akikah memberi ruang bagi peserta didik untuk meneladani nilai keikhlasan Nabi Ibrahim dan Rasulullah SAW dalam menjalankan perintah Ilahi. Pendekatan pembelajaran hadis yang bersifat integratif ini menekankan kesatuan antara pemahaman teks dan konteks, sehingga siswa tidak hanya memahami aspek hukum kurban dan akikah, tetapi juga menghayati makna pengorbanan dalam kehidupan sehari-hari (Ardi et al., 2025). Nilai-nilai seperti keikhlasan, ketaatan, dan kerendahan hati menjadi bagian dari proses internalisasi ajaran agama yang mengarahkan manusia untuk tunduk sepenuhnya kepada kehendak Allah. Oleh karena itu, pendidikan hadis berfungsi sebagai media yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran beribadah yang sejati dan bertransformasi.

Dimensi Kemanusiaan dan Pembentukan Karakter Sosial dalam Pendidikan Hadis

Selain dimensi ibadah, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa pendidikan hadis yang membahas kurban dan akikah memiliki muatan kemanusiaan yang mendalam. Melalui pemahaman terhadap makna berbagi daging kurban dan akikah, peserta didik didorong untuk menumbuhkan sikap empati, solidaritas sosial, serta rasa keadilan terhadap sesama manusia. Pendidikan ini tidak sekadar berhenti pada tataran pengajaran normatif, melainkan turut menginternalisasikan nilai-nilai sosial ke dalam proses pembelajaran melalui kegiatan seperti praktik berbagi, refleksi kelompok, dan proyek sosial bernuansa keislaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa hadis-hadis mengenai kurban dan akikah dapat dijadikan sebagai landasan pembentukan karakter yang peduli dan bertanggung jawab secara sosial. Penanaman nilai kemanusiaan dalam pendidikan hadis turut menciptakan keseimbangan antara pengabdian spiritual kepada Allah dan kepedulian terhadap makhluk ciptaan-Nya. Dalam jangka panjang, implementasi nilai keikhlasan, empati, tanggung jawab sosial, serta keadilan akan melahirkan generasi yang tidak hanya religius, tetapi juga humanis. Dengan demikian, pendidikan hadis tentang kurban dan akikah tidak semata-mata menekankan pelaksanaan ritual keagamaan, melainkan berfungsi sebagai sarana moral untuk membangun masyarakat yang berkeimanan dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Dengan demikian, pendidikan hadis yang bersifat integratif tentang kurban dan akikah memiliki peran penting dalam membangun kesadaran beribadah yang komprehensif, sebab tidak hanya berfokus pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga mengedepankan dimensi spiritual dan sosial yang melekat di dalamnya. Melalui pendekatan yang menyatukan berbagai aspek tersebut, peserta didik diarahkan untuk memahami hakikat ibadah sebagai bentuk pengabdian sepenuhnya kepada Allah yang disertai dengan tanggung jawab moral terhadap sesama manusia. Pembelajaran hadis yang menghubungkan nilai-nilai ibadah dengan konteks sosial menjadikan pelaksanaan kurban dan akikah sebagai media efektif dalam membentuk kepribadian muslim yang berakhlak luhur, dermawan, dan berempati tinggi. Dengan demikian, pendidikan hadis berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai yang menumbuhkan keseimbangan antara kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam kehidupan umat Islam.

Selanjutnya, pendidikan hadis yang bersifat integratif mengenai kurban dan akikah memiliki peran strategis dalam memperkuat pemahaman Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dengan menumbuhkan kesadaran sosial yang berlandaskan nilai keadilan, kasih sayang, serta kepedulian terhadap sesama, khususnya kaum yang membutuhkan. Nilai-nilai yang terkandung dalam praktik kurban dan akikah menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menanamkan semangat berbagi, mempererat persaudaraan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penerapan pendidikan hadis integratif dapat dijadikan model pembelajaran yang komprehensif dalam menumbuhkan kesadaran beragama yang berimplikasi nyata terhadap kehidupan sosial umat. Melalui pemahaman yang mendalam dan pengamalan nilai-nilai kemanusiaan secara konkret, peserta didik tidak hanya menjadi insan yang taat dalam beribadah, tetapi juga berperan sebagai pembawa rahmat bagi lingkungan sekitarnya sesuai dengan hakikat ajaran Islam yang universal.

REFERENSI

- Amanda Trianita, Ahmad Reza Maulana, Mutiara Tsaniatus, Saepul Anwar, & Abdul Fadhil. (2024). Analisis Karakteristik Materi Fikih di Berbagai Jenjang Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 2(6), 162–174. <https://doi.org/10.55606/srj-yappi.v2i6.1635>
- Ardi, A., Safri, E., & Fithri, W. (2025). Studi Terhadap Hadis-Hadis Tentang Kurban Terdapat Pada Buku Pedoman Ke Al-Azharan. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 5(1), 159–176. <https://doi.org/10.55062/ijpi.v5i1.797>
- Ariesman, A., Asri, A., & Ulum, B. (2022). Hukum Memberikan Daging Kurban kepada Orang Kafir (Studi Perbandingan antara Mazhab Syāfi'iyyah dan Ḥanābilah). *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 3(1), 18–31. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v3i1.520>
- Arifin, M., Luayyin, R. H., & Pertiwi, F. A. (2023). JUAL BELI KULIT HEWAN KURBAN MENURUT HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi kasus Masjid At Taqwa, Sumberbulu, Tegalsiwalan, Probolinggo). *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.569>
-

-
- Mhd. A. Haris Sikumbang, Mahfudin Arif Ridho, Aswan Lubis, & Harun Al-Rasyid. (2024). Mencari Hikmah Di Balik Tradisi: Makna Dan Tujuan Aqiqah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 216–225. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.975>
- Nur Aidila Fitria, Rizal Awaludin, Sa'baniah, Laila, & Muhammad Yasin. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Aqiqah. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i1.110>
- Pradana, R. D., & Nasyomia, N. (2025). HADIS UDHIYYAH: Studi Pemahaman Hadis Kurban Kolektif di Masyarakat Telaah pada Corporate Social Responsibility. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 689–697. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i2.1155>
-

Copyright Holder :

© Lusiana Rahmadani Putri et al. (2025).

First Publication Right :

© At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

